



Evaluasi Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu Menggunakan Model HOT-Fit

Zulfitra Ramadhan A. Duhe*, Muhammad Rifai Katili, Nikmasari Pakaya,
Rampi Yusuf, Alfian Zakaria

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

*Penulis korespondensi, email: tutunduhe@gmail.com

DOI: 10.37905/jji.v4i2.14664

Abstract

Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu (SIMANTAP) is an online-based information system for student services within the Universitas Negeri Gorontalo. This application system can be accessed on the <https://simantap.ung.ac.id> page. The main problem faced in its application is the service process of issuing a Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)/(Diploma Supplement), which is long enough for graduates to wait several months to receive SKPI documents. The purpose of this study was to evaluate the factors that affect SIMANTAP services, namely human, technological, and organizational factors, using the HOT-Fit model. This study uses a descriptive quantitative approach, and the data analysis technique is SEM-PLS using SmartPLS 3.0. The results of this study show that: (1) the successful implementation of the SIMANTAP application system in UNG is at the level of 77.7% and is included in the strong or successful category; (2) evaluation of the factors that affect the successful implementation of SIMANTAP in UNG are as follows: system quality and information quality have an influence on system use, service quality, and system use influence user satisfaction, the organizational environment has an influence on organizational structure, and organizational structure and organizational environment influence SIMANTAP's net benefit.

Keywords: evaluation; HOT-Fit; information system; service quality; SEM-PLS

Abstrak

Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu (SIMANTAP) merupakan sebuah sistem informasi berbasis online untuk layanan kemahasiswaan di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Sistem aplikasi ini dapat diakses melalui laman <https://simantap.ung.ac.id>. Pada penerapannya, permasalahan utama yang dihadapi, yaitu lamanya proses penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sehingga para wisudawan masih harus menunggu beberapa bulan untuk dapat menerima dokumen SKPI. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi layanan SIMANTAP dengan menggunakan model HOT-Fit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan teknik analisis data adalah SEM-PLS dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) keberhasilan penerapan sistem aplikasi SIMANTAP di UNG berada pada level 77.7% dan termasuk dalam kategori kuat atau berhasil; (2) evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIMANTAP di UNG adalah: kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem, kualitas layanan dan penggunaan sistem memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna, lingkungan organisasi memiliki pengaruh terhadap struktur organisasi, dan struktur organisasi dan lingkungan organisasi memiliki pengaruh terhadap manfaat (*net benefit*) SIMANTAP.

Kata kunci: evaluasi; HOT-Fit; kualitas layanan; sistem informasi; SEM-PLS

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Gorontalo sebagai suatu perguruan tinggi, dalam pengelolaan universitas tidak lepas dari isu-isu strategis masa kini, seperti globalisasi, kemandirian perguruan tinggi, teknologi informasi, prestasi mahasiswa, dan manajemen mutu lulusan (Hernard dan Mitterle, 2010). Di samping itu, dalam menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, sangat diperlukan manajemen kampus yang berbasis Teknologi Informasi (TI) untuk mencapai tata kelola universitas (*good university government*) (Amilin, 2016; Muktiyanto, 2016; Salmi, 2009; Wahyudin dkk, 2017) yang akan bermuara pada perbaikan mutu akademik dan mutu lulusan.

Sebagai suatu sistem pendidikan tinggi, Universitas Negeri Gorontalo mempunyai peranan penting dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu mahasiswa (Ibrahim dkk, 2021; Cono dkk, 2019). Untuk membentuk mahasiswa yang siap menghadapi tantangan globalisasi dan kompetisi tidak hanya memerlukan bekal akademik saja tapi juga dengan penanaman keterampilan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan. Hal tersebut perlu didukung baik dari sisi kelembagaan kemahasiswaan maupun dorongan melalui kebijakan untuk mencapai prestasi kemahasiswaan dan meningkatkan kinerja layanan kemahasiswaan. Oleh karena itu, pihak manajemen kampus Universitas Negeri Gorontalo telah menyediakan informasi berupa dokumen yang resmi dan autentik tentang kompetensi, kualifikasi dan prestasi lulusannya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). SKPI merupakan surat pernyataan resmi (*Diploma Supplement*) yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi yang berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar (Kemendikbud, 2015). SKPI mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah dan gelar pendidikan tinggi. Tujuan dari SKPI ini adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan dan sikap/moral pemegangnya. Landasan hukumnya adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 81 tahun 2014 tentang Ijazah, sertifikat kompetensi dan sertifikat profesi pendidikan tinggi (Kemendikbud, 2014).

Di Universitas Negeri Gorontalo, SKPI mulai diimplementasikan bagi wisudawan UNG pada wisuda periode ke-3 tahun 2019, melalui aplikasi Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu (SIMANTAP). Berdasarkan Surat Keputusan Rektor nomor 403/UN47/HK.02/2019 tanggal 18 Juni 2019, SIMANTAP adalah sebuah sistem informasi yang berbasis online untuk layanan kemahasiswaan di lingkungan UNG (UNG, 2019) dan dapat diakses melalui laman <https://simantap.ung.ac.id>.

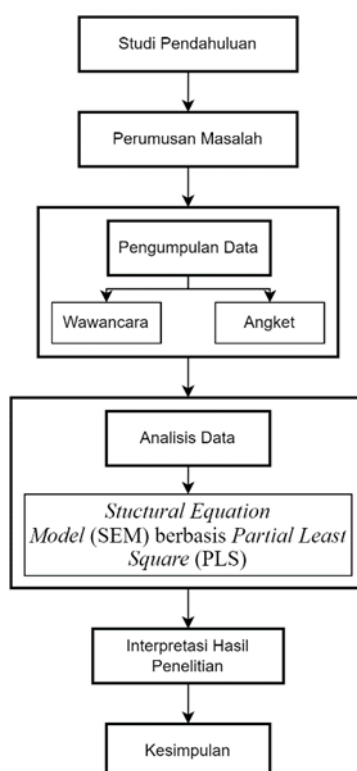
Pada penerapannya permasalahan yang dihadapi pada layanan SKPI, yaitu proses penerbitan dari SKPI yang cukup lama sehingga para wisudawan masih harus menunggu beberapa bulan untuk dapat menerima dokumen SKPI. Mengingat bahwa penerbitan SKPI yang berisi informasi mengenai kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral seorang lulusan UNG dilakukan melalui SIMANTAP, perlu dilakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerapan aplikasi SIMANTAP. Dalam hal ini kesuksesan SIMANTAP sebagai suatu komponen dari sistem informasi tidak terlepas dari faktor-faktor lain seperti manusia, teknologi maupun organisasi. Menurut Yusof, dkk (2006) ketiganya merupakan komponen penting dalam penerapan suatu sistem informasi.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penerapan SIMANTAP di Universitas Negeri Gorontalo dengan menggunakan model HOT-Fit. Akbar dan Mukhtar (2019), Lestariningsih dkk, (2020),

Monalisa dkk, (2018), Maita dan Riski (2020) mengungkapkan bahwa model HOT-Fit memiliki dimensi dan ukuran yang komprehensif dari komponen penting pada sistem informasi, yakni: manusia (*human*), organisasi (*organization*), dan teknologi (*technology*).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan melalui analisis data yang bersifat statistik. Tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Data primer diperoleh dari proses wawancara selanjutnya dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna SIMANTAP. Adapun data sekunder diperoleh dari studi literatur pada jurnal penelitian, buku atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan konsep permasalahan yang sedang diteliti. Pemilihan responden menggunakan *purposive sampling* (Sekaran, 2003) dikarenakan terdapat kriteria dan tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang telah ditentukan adalah pengguna yang berperan penting pada proses layanan SKPI, yaitu: Operator BAKP, Operator Bahasa, Operator Fakultas, dan Operator Jurusan/Program Studi yang aktif menjalankan SIMANTAP.

Pengumpulan data terdiri atas dua, yaitu: wawancara dan angket. Menurut Sugiyono (2016) wawancara digunakan sebagai suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan kepada para wisudawan UNG dan operator dari SIMANTAP untuk memperoleh informasi terkait layanan SKPI. Hal ini berdasarkan pendapat Sugiyono (2016) bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan dan pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain melalui wawancara, dilakukan pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Menurut Arikunto (2010) angket tertutup adalah daftar pertanyaan/pernyataan yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban. Dalam penelitian ini, angket disusun dalam 32 butir pernyataan, yang meliputi 8 (delapan) variabel HOT-Fit, yaitu: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, Struktur Organisasi, Lingkungan Organisasi, dan Manfaat. Untuk penentuan skor penilaian digunakan skala Likert, sebagai berikut: sangat tidak setuju=1, tidak setuju=2, netral=3, setuju=4, dan sangat setuju=5. Kuesioner yang disebarluaskan dibuat dalam bentuk *softcopy* menggunakan aplikasi Google Form. Kuesioner disebarluaskan ke 57 responden (Tabel 1).

Tabel 1. Responden

Responden	Jumlah
Operator BAKP	2
Operator Bahasa	7
Operator Fakultas	9
Operator Jurusan/Program Studi	39
Total	57

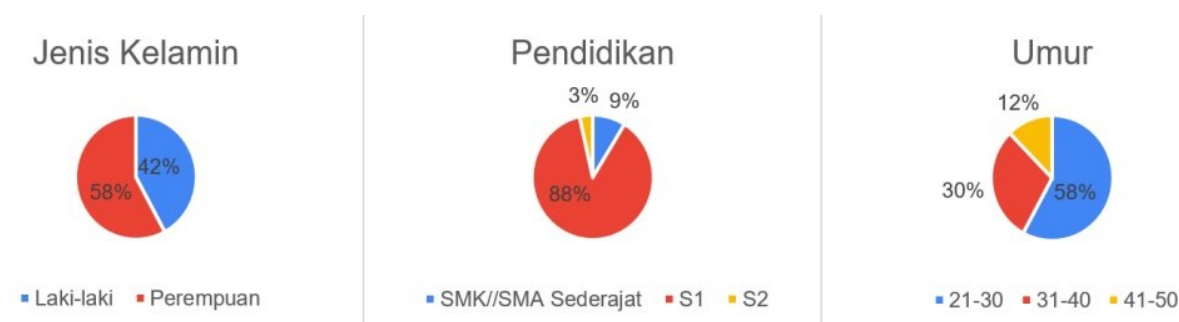
Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) (Ghozali, 2015) dan alat bantu analisis data yang digunakan adalah SmartPLS 3.0. Adapun menurut Jogiyanto (2011) dan Santoso (2014), SEM adalah teknik analisis multivariat yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan menguji hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstruksinya, atau pun hubungan antar konstruk didasarkan pada banyak asumsi, data tidak harus terdistribusi normal multivariat, dan sampel tidak harus besar.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Responden penelitian merupakan pengguna dari SIMANTAP yang terdiri dari Operator BAKP, Operator Bahasa, Operator Fakultas, dan Operator Jurusan/Program Studi. Karakteristik responden dapat dilihat pada Gambar 2.

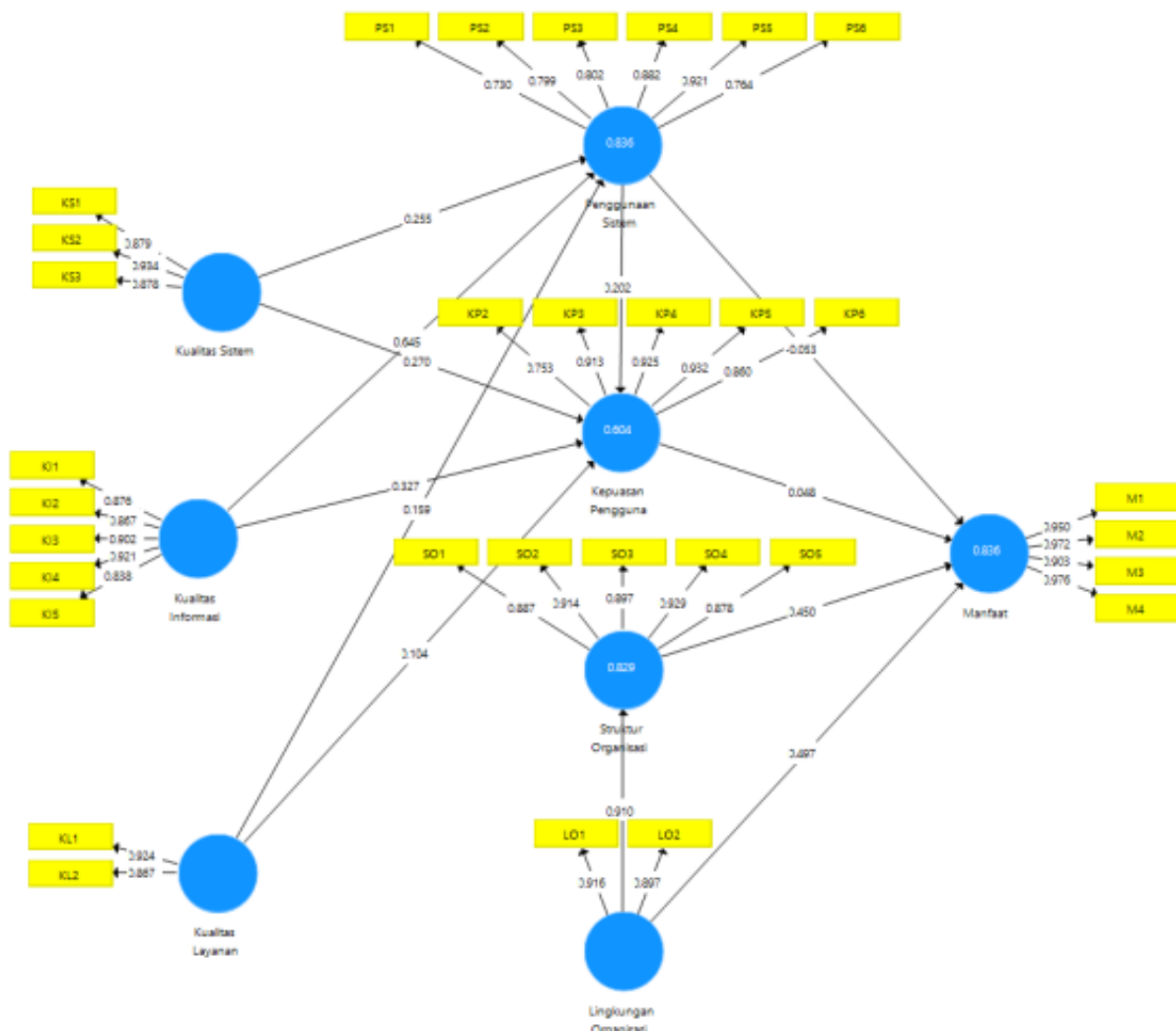


Gambar 2. Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden maka dominan responden jenis kelamin perempuan dengan persentase 58%, dan tingkat pendidikan dominan S1 dengan persentase sebesar 88%, serta umur dengan jangka 21–30 tahun dengan prosentase 58%.

Analisis Data

Analisis SEM-PLS terdiri atas dua sub model, yaitu: model pengukuran atau outer model dan model struktural atau inner model. Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel mempresentasikan variabel laten untuk diukur. Sedangkan model struktural atau inner model menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS diperoleh model analisis seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Model Analisis

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran ini difungsikan untuk menilai validitas dan reliabilitas dari model. Evaluasi model pengukuran PLS-SEM terdiri dari pengujian validitas konvergen, validitas

diskriminan, dan reliabilitas. Pengujian validitas konvergen diuji melalui nilai outer loading dan AVE (average variance extracted), validitas diskriminan diuji dengan membandingkan akar AVE dengan korelasi antar variabel, sedangkan reliabilitas diuji melalui nilai composite reliability.

Nilai AVE dipersyaratkan model yang baik jika AVE masing-masing konstruk nilainya > 0.50. Nilai AVE pada penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 4.

	Average Variance Extracted (AVE)
Kepuasan Pengguna	0.773
Kualitas Informasi	0.777
Kualitas Layanan	0.802
Kualitas Sistem	0.805
Lingkungan Organisasi	0.822
Manfaat	0.904
Penggunaan Sistem	0.671
Struktur Organisasi	0.812

Gambar 4. Nilai AVE

Penilaian yang biasa digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk dan dinyatakan reliable jika nilai composite reliability dan cronbach alpha diatas 0.70 untuk penelitian bersifat konfirmasi dan 0.60-0.70 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat exploratory atau penyelidikan. Nilai Composite Reliability dan Cronbach Alpha pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 5.

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kepuasan Pengguna	0.926	0.944
Kualitas Informasi	0.928	0.946
Kualitas Layanan	0.757	0.890
Kualitas Sistem	0.879	0.925
Lingkungan Organisasi	0.785	0.903
Manfaat	0.964	0.974
Penggunaan Sistem	0.900	0.924
Struktur Organisasi	0.942	0.956

Gambar 5. Nilai Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

a. R-Square

Nilai R-Square digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan yang signifikan antar variabel. Dengan demikian dapat diukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Chin (1998), nilai R-Square dikategorikan **kuat** jika lebih dari 0.67, **moderat** jika lebih dari 0.33 tetapi lebih rendah dari 0.67, dan **lemah** jika >0.19 tetapi lebih rendah dari 0.33.

Berikut disajikan hasil analisis nilai R-Square dari setiap variabel (Tabel 2).

- Nilai R-Square Kepuasan Pengguna adalah 0,607 atau sebesar 60% mengindikasikan bahwa tingkat variasi perubahan variabel Kepuasan Pengguna oleh variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan dan Penggunaan Sistem adalah **moderat**, dan 40% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian.
- Nilai R-Square Penggunaan Sistem adalah 0,740 atau 74% mengindikasikan bahwa tingkat variasi perubahan variabel Penggunaan Sistem oleh variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan adalah **kuat**, dan 26% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian.
- Nilai R-Square Struktur Organisasi adalah 0,759 atau 75% mengindikasikan bahwa tingkat variasi perubahan variabel Struktur Organisasi oleh variabel Lingkungan Organisasi adalah **kuat**, dan 25% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian.
- Nilai R-Square Manfaat (Net Benefit) adalah 0,777 atau 77% mengindikasikan bahwa tingkat variasi perubahan variabel Manfaat (Net Benefit) oleh variabel Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, Struktur Organisasi dan Lingkungan Organisasi adalah **kuat**, dan 23% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian.

Tabel 2. Nilai R Square

Variabel	R-Square	Keterangan
Kepuasan Pengguna	0,607	
Manfaat	0,777	
Penggunaan Sistem	0,740	
Struktur Organisasi	0,759	

b. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian, maka dibentuklah model hubungan antar variabel yang terkait. Masing-masing hubungan antar variabel akan menguji hipotesis apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil dari koefisien jalur selanjutnya dapat menjelaskan hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil perhitungan ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Koefisien Jalur

Koefisien Jalur	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Kualitas Sistem → Penggunaan Sistem	0,247	3,198	0,001
Kualitas Sistem → Kepuasan Pengguna	0,181	1,411	0,079
Kualitas Informasi → Penggunaan Sistem	0,599	6,458	0,000
Kualitas Informasi → Kepuasan Pengguna	0,141	0,862	0,195
Kualitas Layanan → Penggunaan Sistem	0,135	1,464	0,072
Kualitas Layanan → Kepuasan Pengguna	0,219	1,977	0,024
Penggunaan Sistem → Kepuasan Pengguna	0,367	2,409	0,008
Lingkungan Organisasi → Struktur Organisasi	0,871	24,116	0,000
Penggunaan Sistem → Manfaat	0,060	0,600	0,274
Kepuasan Pengguna → Manfaat	0,054	0,553	0,290
Struktur Organisasi → Manfaat	0,489	3,558	0,000
Lingkungan Organisasi → Manfaat	0,345	2,915	0,002

Berdasarkan data pada Tabel 3, kesimpulan terhadap pengujian hipotesis penelitian ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Hasil
H1	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Sistem terhadap Penggunaan SIMANTAP	ditolak
H2	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna SIMANTAP	diterima
H3	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Informasi terhadap Penggunaan SIMANTAP	ditolak
H4	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna SIMANTAP	diterima
H5	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Layanan terhadap Penggunaan SIMANTAP	diterima
H6	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna SIMANTAP	ditolak
H7	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Sistem terhadap Kepuasan Pengguna SIMANTAP	ditolak
H8	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Organisasi terhadap Struktur Organisasi dalam penerapan SIMANTAP	ditolak
H9	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Sistem terhadap Manfaat SIMANTAP	diterima
H10	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat penerapan SIMANTAP	diterima
H11	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Struktur Organisasi terhadap Manfaat SIMANTAP	ditolak
H12	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Organisasi terhadap Manfaat SIMANTAP	ditolak

Diskusi

Hipotesis pada penelitian ini terdiri dari 12 dan hasil pengujian hipotesis diuraikan pada bagian ini.

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Sistem.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Sistem. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0,247 dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 5% serta nilai T Statistik sebesar 3,198 lebih besar dari t-value 1.96. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 pada hipotesis 1 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan tersebut menjelaskan makna penolakan H_0 pada hipotesis 1 menunjukkan bahwa Kualitas Sistem mempunyai pengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIMANTAP.

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna SIMANTAP.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna, hal ini ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar

0,181 dan nilai signifikan sebesar 0,079 lebih besar dari 5% serta nilai T Statistik sebesar 1,411 lebih kecil dari t-value 1.96. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 pada hipotesis 2 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan tersebut menjelaskan makna penerimaan H_0 pada hipotesis 2 menunjukkan bahwa Kualitas Sistem tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIMANTAP.

Hipotesis 3: Terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Informasi terhadap Penggunaan SIMANTAP.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Sistem, hal ini ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0,599 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% serta nilai T Statistik sebesar 6,458 lebih besar dari t-value 1.96. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 pada hipotesis 3 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan tersebut menjelaskan makna penolakan H_0 pada hipotesis 3 menunjukkan bahwa Kualitas Informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIMANTAP.

Hipotesis 4: Terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna SIMANTAP.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna, hal ini ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0,141 dan nilai signifikan sebesar 0,195 lebih besar dari 5% serta nilai T Statistik sebesar 0,862 lebih kecil dari t-value 1.96. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 pada hipotesis 4 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan tersebut menjelaskan makna penerimaan H_0 pada hipotesis 4 menunjukkan bahwa Kualitas Informasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIMANTAP.

Hipotesis 5: Terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Layanan terhadap Penggunaan SIMANTAP.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Sistem, hal ini ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0,135 dan nilai signifikan sebesar 0,072 lebih besar dari 5% serta nilai T Statistik sebesar 1,464 lebih kecil dari t-value 1.96. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 pada hipotesis 5 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan tersebut menjelaskan makna penerimaan H_0 pada hipotesis 5 menunjukkan bahwa Kualitas Layanan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Penggunaan SIMANTAP.

Hipotesis 6: Terdapat pengaruh yang signifikan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna SIMANTAP.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna, hal ini ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0,219 dan nilai signifikan sebesar 0,024 lebih kecil dari 5% serta nilai T Statistik sebesar 1,977 lebih besar dari t-value 1.96. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 pada hipotesis 6 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan tersebut menjelaskan makna penolakan H_0 pada hipotesis 6 menunjukkan bahwa Kualitas Layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIMANTAP.

Hipotesis 7: Terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Sistem terhadap Kepuasan Pengguna SIMANTAP.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan Penggunaan Sistem terhadap Kepuasan Pengguna, hal ini ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar

0,367 dan nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 5% serta nilai T Statistik sebesar 2,409 lebih besar dari t-value 1.96. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 pada hipotesis 7 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan tersebut menjelaskan makna penolakan H_0 pada hipotesis 7 menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIMANTAP.

Hipotesis 8: Terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Organisasi terhadap Struktur Organisasi dalam penerapan SIMANTAP.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan Lingkungan Organisasi terhadap Struktur Organisasi, hal ini ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0,871 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% serta nilai T Statistik sebesar 24,116 lebih besar dari t-value 1.96. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 pada hipotesis 8 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan tersebut menjelaskan makna penolakan H_0 pada hipotesis 8 menunjukkan bahwa Lingkungan Organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Struktur Organisasi.

Hipotesis 9: Terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Sistem terhadap Manfaat SIMANTAP.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan Penggunaan Sistem terhadap Manfaat, hal ini ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0,060 dan nilai signifikan sebesar 0,274 lebih besar dari 5% serta nilai T Statistik sebesar 0,600 lebih kecil dari t-value 1.96. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 pada hipotesis 9 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan tersebut menjelaskan makna penerimaan H_0 pada hipotesis 9 menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manfaat SIMANTAP.

Hipotesis 10: Terdapat pengaruh yang signifikan Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat SIMANTAP.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat, hal ini ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0,054 dan nilai signifikan sebesar 0,290 lebih besar dari 5% serta nilai T Statistik sebesar 0,553 lebih kecil dari t-value 1.96. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 pada hipotesis 10 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan tersebut menjelaskan makna penerimaan H_0 pada hipotesis 10 menunjukkan bahwa Kepuasan Pengguna tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manfaat SIMANTAP.

Hipotesis 11: Terdapat pengaruh yang signifikan Struktur Organisasi terhadap Manfaat SIMANTAP.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan Struktur Organisasi terhadap Manfaat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar 0,489 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% serta nilai T Statistik sebesar 3,558 lebih besar dari t-value 1.96. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 pada hipotesis 11 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan tersebut menjelaskan makna penolakan H_0 pada hipotesis 11 menunjukkan bahwa Struktur Organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manfaat SIMANTAP.

Hipotesis 12: Terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Organisasi terhadap Manfaat SIMANTAP.

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan Lingkungan Organisasi terhadap Manfaat SIMANTAP, hal ini ditunjukkan dengan nilai Original Sample sebesar

0,345 dan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 5% serta nilai T Statistik sebesar 2,915 lebih besar dari t-value 1.96. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 pada hipotesis 12 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan tersebut menjelaskan makna penolakan H_0 pada hipotesis 12 menunjukkan bahwa Lingkungan Organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Manfaat SIMANTAP.

KESIMPULAN

Implementasi SKPI melalui SIMANTAP Universitas Negeri Gorontalo belum sepenuhnya berhasil karena masih terdapat keterlambatan dalam memperoleh dokumen tersebut. Walaupun demikian, dengan menggunakan model HOT-Fit diketahui bahwa kesuksesan penerapan SIMANTAP di UNG berada pada level 77.7% (nilai *R-Square*) dan termasuk dalam kategori kuat. Adapun evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penerapan SIMANTAP menunjukkan bahwa: (1) Faktor **teknologi**, variabel: kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem, sedangkan kualitas layanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Di sisi lain, kualitas sistem dan kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, (2) Faktor **manusia**, variabel: penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap Manfaat, (3) Faktor **organisasi**, variabel lingkungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur organisasi, demikian juga struktur organisasi dan lingkungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manfaat (*net benefit*).

REFERENSI

- Akbar, R., & Mukhtar, M. (2019). Evaluasi e-tracer study menggunakan HOT (Human-Organization-Technology) Fit model. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 3(2), 46.
- Amilin. (2016). Dampak penerapan good university governance terhadap kinerja manajerial melalui implementasi anggaran berbasis partisipatif. *Jurnal Akuntansi*, XX (03), 330-344.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. *Modern Methods for Business Research*. 295, 336.
- Cono, V. A., Surawan, R. I., & Katili, M. R. (2019). Evaluasi dan penilaian tata kelola teknologi informasi di Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Journal of Informatics*, 1(1), 37-46.
- Ghozali, L. (2015). *Partial least squares Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Henard, F., Mitterle, Alexander. (2010). *Governance and quality guidelines in higher education*. OECD.
- Ibrahim, S. S., Mobulango, I., Yazni, Y., & Katili, M. R. (2021). Pengukuran kesiapan penerapan knowledge management di institusi pendidikan tinggi. *Jambura Journal of Informatics*, 3(2), 87-96.
- Jogiyanto, H. M. (2011). *Konsep dan aplikasi structural equation modelling berbasis varian dalam penelitian bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kemendikbud. (2014). Permendikbud No. 81 tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi. Diakses: http://kkni.ristekdikti.go.id/asset/pdf/permendikbud_no_81_tahun_2014.pdf
- Kemenristekdikti. (2015). Surat Keterangan Pendamping Ijazah. Diakses: https://img.akademik.ugm.ac.id/dokumen/kkni/kkni_008_dokumen_skpi.pdf

- Lestariningsih, T., Artono, B. and Afandi, Y. (2020). Evaluasi implementasi e-learning dengan metode HOT-Fit model. *Innovation in Research of Informatics (INNOVATICS)*, 2(1), 22–27.
- Maita, I. & Riski, I. D. A. (2020). Human organization and technology-Fit model to evaluate implementation of library information system. *The International Conference on Humanities, Education, and Social Sciences, KnE Social Sciences*, 228–238. DOI 10.18502/kss.v4i14.7880.
- Monalisa, S., Anggara, P. P., & Kurnia, F. (2018). Analisis kesuksesan penerapan sistem administrasi akademik menggunakan human organization technology fit model. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 36–41.
- Muktiyanto, A. (2016). Good university governance dan kinerja program studi: pengaruh penerapan akuntansi manajemen, teknik manajemen, dan pilihan prioritas strategi sebagai model mediasi fit. Disertasi, Universitas Indonesia,
- Salmi. J. (2009). The growing accountability agenda in tertiary education: progress or mixed blessing? *Education Working Paper Series*. N 16, Washington, D.C.: World Bank
- Santoso. (2014). Konsep dasar dan aplikasi SEM dengan AMOS 22. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sekaran, U. (2003). *Research methods for business* (4th ed.). New York: John Wiley & Sons Inc
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- UNG. (2019). Panduan SIMANTAP (Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu). Biro Akademik Kemahasiswaan dan Perencanaan Universitas Negeri Gorontalo. <https://simantap.ung.ac.id/ws/file/panduan-simantap-skpi.pdf>.
- Wahyudin A, Nurkhin A and Kiswanto. (2017). Hubungan good university governance terhadap kinerja manajemen keuangan perguruan tinggi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(1), 60-69.
- Yusof, M. M., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2006). Towards a framework for health information system evaluation. School of Information Systems. *Proceedings of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 00(C), 1–10.